

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian dengan berbagai metode untuk menguji teori dengan cara meneliti antar variabel dan diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga menghasilkan data berupa angka dan di analisis melalui proses statistika dan pada penelitian ini memiliki struktur yang rapi mulai dari awal yaitu pendahuluan, pembahasan sampai akhir hasil laporannya (Creswell, 2010:5).

Sedangkan menurut Sutja, dkk (2017:62) Jenis penelitian ini dilihat dari pendekatan kuantitatif yaitu bersifat menguji teori menggunakan instrumen angket mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Expost Facto artinya fakta atau kejadian yang nyata, penelitian *expost facto* ini dilakukan setelah kejadian atau penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah pernah terjadi kemudian untuk mencari tahu faktor penyebab dari faktor yang diteliti, tak hanya itu penelitian ini juga mengukur tentang akibat dari suatu perlakuan yang tidak dilakukan oleh peneliti (Syamsunie 2018:88).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup suatu wilayah, tempat atau keberadaan dari subjek yang akan diteliti dan nantinya akan disimpulkan menjadi hasil yang diperoleh dari penelitian, populasi biasanya dilihat dari judul penelitian (Sutja, 2017:64). Sedangkan menurut Sugiyono dalam Ismail dan Hartati (2019:91) pengertian populasi adalah peneliti menetapkan suatu karakteristik dan kualitas dari wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek tertentu kemudian dipelajari dan ditarik menjadi kesimpulan.

dengan pendapat Arikunto dalam Ismail dan Hartati (2019:91) “Bahwa pengertian populasi adalah objek yang digunakan untuk meneliti, jika seseorang ingin meneliti elemen dalam suatu wilayah maka peneliti tersebut termasuk dalam penelitian populasi”. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subjek penelitian yang jika seseorang ingin meneliti semua elemen di dalam suatu wilayah yang berdasarkan karakteristik dan objeknya yang akan diteliti, populasi penelitian harus dijabarkan secara tegas dan lengkap sesuai dengan karakteristik populasi itu dan kemudian ditarik menjadi kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Jambi tahun ajaran 2019/2020 yang terbagi atas 4 ruang kelas dengan jumlah keseluruhan 134 siswa. Adapun sebaran populasi dapat dilihat dari tabel sebagai berikut ini:

Tabel 3.1 Populasi penelitian kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Jambi.

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	31
2	VIII B	32
3	VIII C	34
4	VIII D	37
Jumlah		134

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari suatu populasi, populasi tersebut berisi data yang cukup besar jumlahnya yang mengakibatkan kemungkinan kecil sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja (Harinaldi, 2005:02). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan data secara acak yang memungkinkan setiap populasi menjadi sampel, tanpa membedakan karakteristiknya yang disebut juga populasi heterogen (Sutja, dkk, 2017: 69).

Menurut Slovin dalam Sutja, dkk (2017:67) untuk menentukan jumlah sampel suatu penelitian, ada beberapa cara yang mungkin dilakukan salah satunya adalah menghitung sampel dari jumlah populasi yang diketahui menggunakan formula, formula ini mengaitkan jumlah sampel dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan peneliti. Formulasnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Jumlah Sampel Representatif yang diperlukan

N = Jumlah Populasi Keseluruhan

e = Tingkat Signifikansi (error) yang ditetapkan

Dari rumus di atas, perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,005)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 0,335} = 52,456$$

52% x 134 = 69,67 Dari rumus tersebut diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 69,67 % yang akan digunakan dan dibulatkan menjadi yaitu sebanyak 70 orang siswa, untuk menentukan sampel yang akan diambil menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Yusuf (2014:202).

Sampel sub kelompok = $\frac{\text{Jumlah masing-masing kelompok}}{\text{Jumlah besar sampel}}$

Total Jumlah

Tabel 3.2 Perhitungan sebaran sampel penelitian kelas VII SMP Negeri 21 kota jambi.

NO	KELAS	JUMLAH
1.	VIII.A	33 — x 70 = 17 134
2.	VIII.B	33 — x 70 = 17 134
3.	VIII.C	34 — x 70 = 17 134
4.	VIII.D	32 — x 70 = 19 134
TOTAL		70

Tabel 3.3 Sample

NO	Sample	
	Kelas	52% dari populasi
1	VIII A	17
2	VIII B	17
3	VIII C	17
4	VIII D	19
TOTAL		70

B. Jenis Data

Menurut Sutja, dkk (2017:73) “Jenis data merupakan gambaran tentang bentuk data yang akan dihimpun”. Pada penelitian ini jenis data yang akan dihimpun adalah data primer menurut Muharto dan Ambarita (2012:82) “Sumber primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari lapangan melalui berbagai instrument penelitian sebagai data untuk melakukan penelitian”.

Data yang di ambil oleh peneliti yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Kota Jambi, sedangkan Sumber data dalam penelitian yang akan

dilakukan yaitu berjumlah 70 siswa dengan teknik pengumpulannya dilakukan menggunakan angket.

C. Alat Pengumpulan Data

Menurut Djali & Mujono (?, 59) “Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, data yang terkumpul dengan menggunakan instrument tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian”. Penelitian ini menggunakan instrumen non tes yang berisi item-item pernyataan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan angket tersebut sebagai acuan untuk membantu peneliti dalam menghimpun data data yang diperoleh dari lapangan dan diproses sehingga mendapatkan hasil.

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sutja, dkk, (2017:74) Teknik pengumpulan data lebih mengarah kepada metode atau cara yang digunakan untuk menghimpun data dari lapangan. Pada penelitian ini pengumpulan data berupa angket sebagai alat untuk pengumpulan data, menurut Arikunto dalam Nugroho (2018:7) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respondendalam arti laporan tentang pribadi atau hal hal yang ia ketahui”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan responden

hanya tinggal menjawab tanda dari salah satu jawaban yang menurut responden benar. Metode angket juga mempunyai beberapa kebaikan didalamnya yaitu sebagai berikut Nugroho (2018:7) :

- a. Menghemat waktu, maksudnya dengan waktu yang singkat untuk dapat memperoleh data
- b. Menghemat biaya, karena tidak perlu mengeluarkan banyak peralatan
- c. Menghemat tenaga peneliti, karena peneliti tidak perlu menyiapkan terlalu banyak persiapan seperti perlengkapan, peralatan maupun hal lainnya.

Tabel 3.4 Kisi-kisi dan item angket variable X

Variable	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah
			+	-	
Variable X Fungsi Layanan Informasi Prayitno (2004)	1. Memahami materi layanan informasi	1. Mampu memahami materi layanan informasi	1,2	3	3
		2. Memiliki respon positif terhadap materi yang diberikan	4,5	0	2
	2. Keaktifan dalam mengikuti layanan informasi	1. Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan informasi	6	0	1
		2. Keberanian dalam menyampaikan pendapat	8,9	7	1
		3. Kontrol diri dalam mengikuti layanan	11,12	10	3
3. Nilai – nilai yang didapat dalam mengikuti layanan informasi	1. Siswa mengetahui manfaat negative maupun positif dari etika sosial	13	14	3	
	2. Siswa menilai etika yang dimiliki	15,17,	16	3	
	3. Siswa menilai etika yang dimiliki oleh teman sebaya	18	0	1	
4. sikap yang terbentuk dalam mengikuti layanan informasi	1. Siswa dapat mengembangkan perilaku beretika	0	19	1	
	2. Siswa dapat bertanggung jawab dalam bertingkah laku	20,21,22,23,	0	4	
5. sikap yang terbentuk setelah mengikuti layanan informasi	1. siswa dapat pengembangan perilaku beretika ketika dilingkungan sekolah	0	24	1	
	2. siswa dapat mengembangkan perilaku beretika diluar lingkungan sekolah	25,26,27	0	4	
JUMLAH			20	7	27

Tabel 3.5 Kisi-kisi dan item angket variable Y

Variabel Y (Etika Sosial) Abdullah (2006:204)	1. Insting	1. mampu mengendalikan nafsu 2. mampu menyalurkan antara naluri dan logika 3. mampu berfikir objektif	1,2, 3,4 5	0 0 0	2 2 1
	2. Pola dasar bawaan	1. mampu mendahulukan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi 2. mampu menerima, menghargai orang lain dan belajar dari kesalahan	6 7,8,10	0 9	1 3
	3. Adat dan kebiasaan	1. mampu bertoleransi dengan sesama 2. mampu mengikuti aturan adat istiadat dilingkungan baru	11,12,15 16,17,18	13 14	3 4
	4. Lingkungan	1. mampu membawa pengaruh positive bagi teman sebaya 2. mampu memilih pergaulan yang tepat	21 22,23,24	19,20 0	3 2
	5. logika	1. mampu menjaga prinsip diri 2. mampu menilai permasalahan yang ada dengan bijak	25,26 27,28,29	0 0	2 2
	Jumlah			24	5

2. Pembakuan Instrumen

Menurut sutja, dkk (2017:79) Dalam mengembangkan instrument baik tes maupun non-tes perlu jaminan bahwa instrumen itu valid dan reliabel, valid artinya sesuai, cocok atau tepat sedangkan reliabel artinya konsisten, tetap atau ajeg.

a. Mengukur Validitas instrumen

Dalam penelitian ini Untuk mempersiapkan instrumen yang valid, sekurang-kurangnya ada cara yang dapat dilakukan, yaitu menjamin bahwa instrumen tersebut valid, penelitian ini menggunakan validitas empiris.

i. Uji validitas empiris

Sutja dkk, (2017:80&82) bahwa validitas empiris dilakukan dengan uji coba instrumen terhadap calon

respondennya sehingga instrumen sesuai atau tepat digunakan untuk sumber datanya, tidak terpengaruh nilai budaya atau lingkungan tertentu

Uji coba angket yang telah dilakukan sehingga diperoleh hasil :

- a) Uji validitas variabel Layanan Informasi (X) dari 39 item diperoleh 27 item valid dan 15 item tidak valid. Kemudian dari item yang tidak valid dibuang sehingga tidak dapat digunakan untuk uji reliabilitas.
 - b) Uji validitas variabel Etika Sosial Siswa dari 42 item diperoleh 29 item valid dan 13 item tidak valid. Kemudian dari item yang tidak valid dibuang sehingga tidak dapat digunakan untuk uji reliabilitas.
- ii. Mengukur Reabilitas Instrument

Reliabilitas adalah konsistensi hasil pengukuran instrumen. Teknik reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* karena pilihan jawaban dalam item penelitian ini dengan skala Likert yakni 5 opsi pilihan jawaban. Kemudian, dalam penggunaan *Alpha Cronbach* ini, semua item sudah dipastikan valid terlebih dahulu. Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabel suatu instrumen setidaknya menurut *Alpha Cronbach / r* hitung $\geq 0,70$. (Sutja, dkk, 2017:93).

Hasil dari uji reliabilitas data dengan menggunakan SPSS 16 menunjukkan bahwa :

- 1) Variabel Layanan Informasi memperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,731 ($\geq 0,70$) sehingga dinyatakan reliabel.
- 2) Variabel Etika Sosial Siswa memperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,882 ($\geq 0,70$) sehingga dinyatakan reliabel.

E. Teknik Analisa Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini mendeskripsikan data dengan menggunakan formula C formula ini digunakan untuk item yang terdiri dari positif dan negatif serta jawaban berbentuk skala (Sutja, dkk 2017:105). Dan klasifikasi data pada penelitian ini juga berdasarkan rumus *Kontinum Interval Normatif* (KIN). KIN adalah cara mengelompokkan atau mengklasifikasikan data berdasarkan acuan normal, yaitu berdasarkan sebaran data yang diperoleh, bukan berdasarkan patokan atau kriteria tertentu sebelumnya (Sutja, dkk 2017:197).

Rumus formula C untuk menghitung presentase kelompok

$$P = \frac{\dots \sum fb \dots}{\sum n (i) (bi)}$$

Keterangan :

P : presentase yang dihitung

Fb : jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n : banyak data/subjek

i : banyaknya item/soal

bi : bobot ideal

Rumus KIN untuk menghitung panjang kelas interval :

$$P_i = \frac{(nt - nr) + 1}{bki}$$

Keterangan :

P_i = Panjang interval yang dicari

nt = Nilai paling tinggi

n = Nilai paling rendah

bki = Banyak kelas interval yang dibutuhkan

Menghitung skor interval (si) untuk masing-masing interval yang diperlukan, seperti; tinggi, sedang dan rendah dan hasil perhitungan skor interval dilakukan secara berkelanjutan atau secara kontinum untuk masing-masing kategori.

2. Pengujian Asumsi Statistik

1) Uji asumsi Statistik

Penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis statistik parametik atau inferensial perlu melakukan pengujian asumsi statistik. Ini adalah persyaratan yang harus terpenuhi agar formula statistik parametik itu dapat digunakan. Apabila asumsi statistik tidak terpenuhi, maka data harus diolah dengan analisis statistik non-parametik seperti eta, teta, dan summer D. Penelitian yang mengukur korelasi, kontribusi, atau regresi sekurang-kurangnya

harus memenuhi syarat normalitas, dan linearitas. (Sutja dkk, 2017:203)

a) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data diperlukan untuk menguji apakah data tersebut menggambarkan kondisi umum kehidupan, mendapatkan kepastian apakah data memprasyaratkan distribusi normal sehingga dapat ditetapkan dalam teknik statistik tidak Uji normalitas penelitian ini menggunakan alat uji satu sampel *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dihitung dengan bantuan *SPSS Statistic 24* Uji (K-S).

Uji (K-S) menetapkan apakah skor-skor dalam sampel dapat dianggap berasal dari populasi yang sama dengan distribusi teoritis tertentu. Dikarenakan peneliti mengelola data melalui program *SPSS*, maka kriteria menentukan normal tidaknya kurva mempedomani pengujian signifikansi asimtotik (asym.Sig.) 0,05 (Sutja, dkk, 2017:208).

Dengan kriteria tafsiran:

- (1) Jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas sesungguhnya adalah untuk menganalisis apakah kedua variabel memiliki keterkaitan yang searah atau tidak. Kedua data dikatakan linear apabila penambahan pada variabel X akan menyebabkan perubahan yang konstan yang searah variabel Y (Sutja, dkk, 2017:216). Dalam pengujian Anova melalui bantuan program SPSS statistik 24 banyak hasil pengujian yang dapat ditampilkan dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel Anova terutama nilai signifikansi asimtotik pada *linierity* dan *deviation from linierity*. Data dapat dikatakan benar apabila:

- (1) Dilihat dari nilai signifikansi, antara lain 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data kedua variabel linier, 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data kedua variabel tidak linier.
- (2) Dilihat dari nilai F hitung dan F tabel, antara lain: 1) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel maka data kedua variabel linier, 2) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel maka data kedua variabel tidak linier.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menghitung besaran pengaruh dari variabel X Layanan Informasi terhadap variabel Y

Etika Sosial dengan menggunakan analisis regresi. Analisis Regresi adalah peningkatan dari koefisien determinasi dengan cara menaksir pengaruh satu atau beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui persamaan X dengan Y dalam kondisi konstan dan kondisi terpengaruh. (Sutja, dkk, 2017:125).

Pada Analisis Regresi ini peneliti menggunakan persamaan regresi sederhana, karena hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat dengan rumus Uji T:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung yang dicari

r = korelasi antar variabel

n = jumlah subjek atau responden yang diolah

Uji regresi pada penelitian ini dengan standar pengambilan keputusan dinyatakan terbukti berpengaruh apabila (Sutja dkk, 2017:128):

- 1) Apabila nilai signifikansi < 0,05.
- 2) Apabila t hitung \geq t tabel.

3. Kriteria Penafsiran

Menurut (Sudja, dkk, 2017:99) kriteria penafsiran presentase dapat digunakan sebagai ukuran jawaban angket atau instrument yang menggunakan skala likert.

Tabel. 3.6 Kriteria Penafsiran presentase

Aspek Yang Dinilai						
Presenatse	Tingkatan	Proporsi	frekuensi	kualitas	Penerimaan	Valensi
89-100	Sangat tinggi	Seluruhnya	Selalu	Sangat baik	Sangat senang	Sangat setuju
60-88	Tinggi	Sebagian besar	Sering	Baik	Senang	Setuju
41-59	Sedang	Sebagian	Kadang-kadang	Sedang	Ragu-ragu	Ragu-ragu
12-40	Rendah	Sebagian kecil	Jarang	Kurang baik	Kurang senang	Kurang setuju
<12	Sangat rendah	Amat kecil	Tidak pernah	Tidak baik	Tidak senang	tidak setuju

(Sutja, dkk, 2017:99)

Tabel. 3.7 Kriteria Penafsiran pengaruh

Menurut (Sutja, dkk, 2017:98-100) Dalam teknik analisis perlu pula ditetapkan kriteria penafsirannya, angka-angka hasil perhitungan belum memberi makna, manakala belum ditafsirkan oleh karena itu dalam teknik analisis data perlu ditegaskan kriteria yang dipakai untuk menafsirkan angka-angka tersebut. Penelitian yang bersifat menguji, pengaruh, sumbangan, kontribusi atau dterminasi menggunakan kriteria penafsiran sebagai berikut:

No	Nilai Determinasi (%)	Tafsiran
1	0,00 – 0,04	Sangat Lemah
2	0,05 – 0,16	Lemah
3	0,17 – 0,49	Cukup Kuat
4	0,50 – 0,81	Kuat
5	0,82 – 1,00	Sangat Kuat

(Sutja, dkk, 2017:100)